

## **Peran Resiliensi Terhadap *Burnout* pada Dokter**

*Aliya Nur Shofa<sup>1</sup>, Muhana Sofiati Utami<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Email: [aliyanur00@mail.ugm.ac.id](mailto:aliyanur00@mail.ugm.ac.id), [muhana@ugm.ac.id](mailto:muhana@ugm.ac.id),

**Abstract:** *Being a doctor is associated with immense risk and pressure. That is why doctors have high chance experiencing burnout especially when extraordinary event like pandemic Covid-19 occur. One of the protective factor of burnout is resilience. But, there is little study researching about this topic after pandemic, therefore this study is quantitative research with a purpose to find the role of resilience towards burnout among doctors after pandemic. Total of 123 doctors participated and fill the questionnaire that has resilience and burnout scale. The data obtained is analyzed using simple linear regression. The results of this study indicate that resilience has significant negative role towards burnout ( $R^2 = 0,275$ ;  $F(1, 121) = 45,975$ ;  $p = 0,000$ ). This finding suggest that the higher the resilience the lower the burnout. In detail 27,5% of burnout can be explained by resilience.*

**Keyword:** *burnout, doctor, resilience*

**Abstrak:** Bekerja sebagai dokter mempunyai risiko dan tekanan yang tinggi. Hal tersebut menjadikan masalah *burnout* pada dokter sebagai masalah yang sering ditemukan pada dokter terutama pada masa pandemi. Salah satu faktor yang bersifat preventif sekaligus kuratif dari *burnout* adalah resiliensi. Namun, belum banyak penelitian yang membahas setelah pandemi usai, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran resiliensi terhadap *burnout* pada dokter pasca pandemi. Sebanyak 123 dokter mengisi kuesioner yang berisi Skala Resiliensi dan Skala *Burnout*. Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan resiliensi berperan negatif terhadap *burnout* ( $R^2 = 0,275$ ;  $F(1, 121) = 45,975$ ;  $p < 0,01$ ). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah *burnout* yang dialami. Sumbangan efektif resiliensi terhadap *burnout* sebanyak 27%.

**Kata kunci:** *burnout, dokter, resiliensi*